

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran menghafal Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an menerapkan sistem program tahfidz cepat (program 6 bulan) dengan syarat utama ada kemauan bagi para santri. Adapun sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an adalah para santri dikondisikan untuk mengikuti semua kegiatan dengan beberapa tahapan tahfidz, tahapan-tahapan tersebut ditentukan berdasarkan kelompok *fashahah* melalui tim dari departemen pendidikan lalu di distirbusikan di kelas sesuai yang telah di lalui. Mengenai tehnik bimbingan fashahah para santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yang menggunakan sistem klasikal sesuai dengan hasil seleksi tes baca al-Qur'an pada awal penerimaan santri baru atau ketika kenaikan tingkat.
2. Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran menghafal di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, para santri dilatih untuk membiasakan diri berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam bingkai beberapa kegiatan positif, diantaranya yaitu shalat tahajjud berjama'ah dengan maqro' ½ juz dan khatam dalam 2 bulan, shalat shubuh berjama'ah dilanjutkan muroqobah 1/4 Juz, shalat dhuha berjama'ah dengan maqro' ½ juz dan khatam dalam 2 bulan, Muroqobah 5 juz (santri membaca Al-Qur'an *binnadhoh* 5 juz, 6 hari khatam), shalat dhuhur berjama'ah dan dzikrul Qur'an 1 juz (santri membaca bersama), shalat ashar berjama'ah & dzikrul qur'an 1 Juz (Santri

membaca bersama), sholat maghrib berjama'ah, dilanjutkan dengan bimbingan fashohah intensif dan Sholat Isya' berjama'ah, Taqoddu (setoran) bil ghoib sesi 1, 2 dan 3 yang masing-masing sesi ditempatkan di waktu yang berbeda. Jika diakumulasi, total keseluruhan setiap santri berinteraksi dengan Al-Qur'an tidak kurang dari 10 juz di setiap harinya, dengan berbagai bentuk interaksi, adakalanya dengan membaca *binnadhar*, *bilghoib*, menyimak, setoran, dan lain-lain. Faktor pendukung pembelajaran menghafal Al Qur'an ialah program pembelajaran yang mendukung keberhasilan tahfidz Al-Qur'an karena seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diisi penuh dengan Al-Qur'an, para santri banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an di setiap waktu. Hampir-hampir tidak ada waktu yang tidak terisi dengan Al-Qur'an, Ada perhatian penuh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an bagi para santri. Ini tentu sangat mendukung para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Karena menghafal Al-Qur'an haruslah dengan bacaan yang bagus dan standar, sehingga yang masuk dalam memori hafalan adalah hafalan dengan bacaan yang bagus. Biaya pendidikan yang terjangkau oleh semua kalangan, Tenaga pendamping atau badal yang berasal dari unsur santri atau alumni, Lingkungan yang mendukung, Adanya sinergi antara pihak pesantren dengan pihak luar pesantren, Tersedianya tenaga pengawal program. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran menghafal antara lain kurangnya motivasi pribadi dan kesadaran para santri dalam mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an,

kemampuan IQ yang berbeda, pengaruh buruk teman, sarana dan prasarana yang kurang memadai, jumlah santri yang tidak berimbang dengan tenaga pengajar, kurang perhatian khusus bagi santri pemula.

3. Terdapat dua macam evaluasi yang di lakukan di pondok pesantren hamalatul qur'an jombang yang meliputi evaluasi harian menggunakan buku prestasi yang di bawa oleh santri disetiap menyetorkan hafalan nya. Evaluasi bulanan yang meliputi rekapitulasi keaktifan menyetorkan hafalan santri dalam satu bulan yang dilakukan oleh departemen pendidikan untuk mencari solusi dari beberapa santri yang tidak memenuhi target hafalan agar bisa memenuhi target hafalan nya. Solusi dari evaluasi tersebut bisa berupa di pindahkan kelasnya berdasarkan guru badal yang lebih pengaruh, bisa juga berupa di sanksi berupa ngaji, dan jika terlampau parah akan diberi surat peringatan.